

ABSTRAK

Laila Nur Rahmayani, 1228030092, 2026, Pengembangan Desa Wisata Melalui Keindahan Alam dan Perkemahan (Penelitian di Desa Tanjungwangi Kabupaten Sumedang)

Pengembangan desa wisata menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan potensi lokal. Desa Tanjungwangi Kabupaten Bandung memiliki potensi wisata berbasis keindahan alam dan perkemahan melalui Curug Cinulang dan Glamping Kareumbi. Pengembangan kedua destinasi tersebut memberikan peluang ekonomi bagi masyarakat, namun masih menghadapi tantangan berupa keterlibatan masyarakat yang belum optimal, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta upaya menjaga kelestarian lingkungan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi Desa Tanjungwangi sebagai desa wisata berbasis keindahan alam dan perkemahan, mendeskripsikan pengembangan desa wisata Curug Cinulang dan Glamping Kareumbi, serta menganalisis perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat setelah berkembangnya kedua destinasi wisata tersebut.

Kerangka berpikir penelitian ini berangkat dari potensi keindahan alam dan perkemahan di Desa Tanjungwangi Kabupaten Bandung, khususnya Curug Cinulang dan Glamping Kareumbi. Potensi tersebut dikembangkan melalui strategi peningkatan daya tarik, aksesibilitas, fasilitas, serta pelayanan wisata dengan menggunakan konsep 4A Cooper. Dalam proses pengembangannya, masyarakat juga memiliki peran melalui pengambilan keputusan, pelaksanaan, penerimaan manfaat, dan evaluasi berdasarkan konsep partisipasi Cohen dan Uphoff. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada potensi wisata, strategi pengembangan, dan bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Tanjungwangi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan informan yang terlibat dan masyarakat sekitar yang terdampak.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan desa wisata memiliki peran yang cukup penting dalam meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat Desa Tanjungwangi, Kabupaten Bandung. Keberadaan desa wisata mendorong berkembangnya berbagai kegiatan ekonomi, seperti munculnya UMKM, usaha jasa pariwisata, serta terbukanya lapangan pekerjaan baru. Melalui pengembangan desa wisata, masyarakat memperoleh peluang untuk meningkatkan pendapatan dan memenuhi kebutuhan sehari-hari, termasuk membiayai pendidikan anak. Dengan demikian, perkembangan pariwisata di Desa Tanjungwangi memberikan peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.

Kata Kunci: Desa Wisata, Pengembangan wisata, Keindahan Alam, Perkemahan, Partisipasi Masyarakat